

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut UU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Selain itu, perpustakaan juga merupakan institusi yang berperan dalam pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian informasi akan memprioritaskan penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) sebagai sarana *information retrieval* atau temu kembali informasi di perpustakaan (Widada, 2011). Bersamaan dengan berdirinya Universitas Telkom pada tahun 2013, sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka, Universitas Telkom menerapkan penggunaan layanan OPAC dengan nama *Open Library*. *Open Library* adalah sebuah *platform knowledge management* yang berada di bawah Universitas Telkom, dimana *Open Library* ini memiliki prinsip untuk berperan aktif dalam mengakuisisi pengetahuan, mengelola pengetahuan, dan berbagi pengetahuan. Kata *Open* pada “Open Library” memiliki filosofi yang berarti keterbukaan untuk menerima semua jenis *knowledge*, terbuka untuk berbagi *knowledge* dengan *knowledge management* lain dan terbuka untuk siapapun yang ingin belajar. Sebagai pusat keilmuan yang berada di bawah Universitas Telkom, *Open Library* memiliki Visi yang kongkrit yang menjadi tujuan organisasi dengan langkah yang strategis dalam meraih visi yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

#### **Visi**

Menjadi leader dari pusat keilmuan dengan tata kelola berkelas dunia.

#### **Misi**

1. Berperan aktif dalam melakukan akuisisi pengetahuan, mengelola pengetahuan, dan berbagi pengetahuan.
2. Berperan aktif dalam meningkatkan minat baca dan tulis di masyarakat.
3. Bekerja sama dengan semua institusi yang memiliki visi yang sama.

*Open Library* memiliki komitmen yang tinggi dalam meraih visi dan menjalankan misi tersebut, demi menjadi Leader dari Pusat Keilmuan yang bertata kelola kelas dunia, *Open Library* terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas dari *knowledge management*.

(sumber: <http://library.telkomuniversity.ac.id>)

## **1.2 Latar belakang penelitian**

Globalisasi yang sudah berlangsung merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari termasuk kelebihan dan kekurangannya. Hal ini berkat adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat mempengaruhi berbagai segi kehidupan dan profesi. Hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan yang berdampak juga pada prosedur kerja yang berlaku, termasuk salah satunya perpustakaan suatu perguruan tinggi. Adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu untuk mempercepat penggunaan dalam memperoleh kebutuhan informasi dan membuat sistem agar layanan perpustakaan tersistematis. Selain itu, penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk salah satunya adalah sebagai sistem informasi perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventaris, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, dan statistik. Dapat dikatakan dengan sistem informasi merupakan sarana menyimpang, mendapatkan, dan menyebarluaskan ilmu dan informasi.

Namun keberadaan sistem informasi ini tergantung pada perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), sumber daya manusia (*brainware*), prosedur, basis data, dan jaringan komunikasi (Susanto, 2008: 207) yang memiliki peran menjalankan sistem informasi. Layanan perpustakaan yang termasuk salah satu golongan sistem informasi di perpustakaan yakni OPAC (*Online Public Access Catalog*). OPAC merupakan alih media katalog manual ke dalam bentuk katalog digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penelusuran kembali data-data koleksi yang terdaftar di perpustakaan (Monisa, 2013). Dengan menggunakan OPAC, data-data koleksi akan lebih tertata dan mudah dalam penelusuran kembali, sehingga akan mempermudah dan mempercepat pengguna yang ingin melakukan penelusuran koleksi. Menurut Ridwan (2011),

dibandingkan dengan katalog kartu, OPAC lebih efisien karena lebih banyak memiliki titik akses dan lebih fleksibel. Pencarian bahan pustaka dapat dilakukan dengan *keyword* judul, pengarang, penerbit, subjek, jenis, lokasi, dan periode. Namun demikian, ada beberapa Perpustakaan dari Institusi Pendidikan di Indonesia yang belum menerapkan penggunaan layanan OPAC ini.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Telkom merupakan salah satu sarana pendukung dan penunjang dalam menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Salah satu langkah yang diambil Universitas Telkom untuk membantu kelancaran pelaksanaannya ialah dengan menerapkan OPAC pada perpustakaan. Tujuan penyediaan OPAC di perpustakaan adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna dan staf perpustakaan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan (sumber: <http://perpustakaan.kaltimprov.go.id>). OPAC di Universitas Telkom dinamai *Open Library* dengan alamat website *openlibrary.telkomuniversity.ac.id*. Penerapan *Open Library* di lingkungan Universitas Telkom ini baru diterapkan pada tahun 2013 dan tidak semua pengguna mau dan mampu menggunakan *Open Library* dalam penelusuran data-data koleksi yang dituju saat berada perpustakaan atau untuk memperpanjang masa peminjaman bahan pustaka sehingga peneliti menganggap perlu adanya penilaian terhadap *Open Library* sebagai sistem informasi perpustakaan di Universitas Telkom dengan melihat persepsi mahasiswa yang merupakan penggunanya. Berkaitan dengan materi pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi tentang *System Development Life Cycle*, penilaian ini diartikan sebagai wujud dukungan pengguna untuk menjadikan sistem informasi perpustakaan kampus ini terus berkembang ke arah yang lebih baik.

Proses penerimaan sistem informasi perpustakaan dapat dianalisis dengan menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang diperkenalkan oleh Davis (1989). Penerimaan sistem informasi oleh pengguna dipengaruhi oleh dua elemen kunci yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu dapat meningkatkan

kinerja. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dalam penggunaannya. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dalam pengembangan sebuah sistem informasi perlu dipertimbangkan kegunaan dan kemudahan penggunaan suatu sistem informasi.

Dalam penggunaan suatu sistem informasi, sebagian besar pengguna akan mempertimbangkan sisi kegunaan dan sisi kemudahan penggunaannya. Semakin seseorang merasa suatu sistem mempunyai kemanfaatan yang besar bagi dirinya, maka niat seseorang terhadap penggunaan suatu sistem informasi akan semakin tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ali (2013) dimana disebutkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat siswa Somali untuk menggunakan *mobile money transfer*. Selain itu, semakin seseorang merasa bahwa menggunakan suatu sistem informasi tertentu terasa mudah penggunaannya, maka akan semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi tertentu (Chinomona, 2013; Suki dan Suki, 2011; Lucyanda, 2010; Maharsi dan Mulyadi, 2007). Berbeda dengan empat penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian Aprila (2010), menyebutkan persepsi staf bagian keuangan akan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan komputer.

Terkait dengan penerimaan OPAC di Universitas Telkom, dibutuhkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dari penggunanya yang tidak lain adalah mahasiswa karena mahasiswa merupakan pengguna akhir yang mampu memberitahukan bagaimana persepsinya terhadap niat untuk menggunakan *Open Library* yang merupakan OPAC yang terdapat di Perpustakaan Universitas Telkom. Adapun fenomena yang terjadi yakni adanya penurunan pengunjung perpustakaan Universitas Telkom dari tahun 2013 sebanyak 49.266 pengunjung menjadi 46.793 pengunjung di tahun 2014. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang masih

kebingungan saat menggunakan *Open Library* dan lebih memilih untuk datang langsung ke perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Open Library* sebagai sistem informasi perpustakaan di lingkungan Universitas Telkom dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa terhadap Niat untuk Menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom)”**

### **1.3 Perumusan masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan niat untuk menggunakan (*intention to use*) sistem informasi perpustakaan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom?
2. Apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) secara simultan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan (*intention to use*) sistem informasi perpustakaan?
3. Apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) secara parsial berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan (*intention to use*) sistem informasi perpustakaan?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) secara parsial berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan (*intention to use*) sistem informasi perpustakaan?

### **1.4 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan niat untuk menggunakan (*intention to use*) sistem informasi perpustakaan pada

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap niat untuk menggunakan (*intention to use*) sistem informasi perpustakaan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat untuk menggunakan (*intention to use*) sistem informasi perpustakaan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap niat untuk menggunakan (*intention to use*) sistem informasi perpustakaan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Teoritis (keilmuan)**

Kegunaan teoritis yang ingin dicapai dari pengembangan pengetahuan dalam penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi serta menambah wawasan mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan, khususnya *Open Library* yang digunakan di Universitas Telkom.

### **1.5.2 Aspek Praktis (guna laksana)**

Kegunaan praktis yang ingin dicapai dari penerapan pengetahuan sebagai hasil dari penelitian ini:

1. Dapat menjadi suatu pertimbangan untuk melakukan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi mengenai penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan oleh Mahasiswa.
2. Dapat membuka wawasan Mahasiswa mengenai pentingnya pemahaman tentang Sistem Informasi Akuntansi terkait Sistem Informasi Perpustakaan dan mendorong minat mereka untuk memanfaatkan sistem yang tersedia.
3. Dapat dijadikan sebagai saran untuk Universitas Telkom dalam rangka

perbaikan dan dukungan untuk Sistem Informasi Perpustakaan yang lebih baik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab. Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat, yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Dalam bab ini peneliti mengemukakan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Bab ini mengungkapkan dengan jelas, ringkas, dan padat mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, tinjauan pustaka penelitian tentang sistem informasi akuntansi, *Online Public Access Catalog (OPAC)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini, kerangka pemikiran yang membahas rangkaian pola pikir untuk menggambarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian dan pedoman untuk pengujian data, serta ruang lingkup penelitian yang menjelaskan dengan rinci batasan dan cakupan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, variabel operasional yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas atas item kuesioner, teknik analisis data yang digunakan, uji hipotesis

yang meliputi uji statistik t dan uji statistik F, serta yang terakhir adalah koefisien determinasi.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi menguraikan tentang karakteristik responden yang diteliti, deskripsi hasil penelitian yang telah diidentifikasi, analisis model dan hipotesis serta pembahasan mengenai pengaruh variabel independen (persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan atas penggunaan *Open Library*) terhadap variabel dependen (niat untuk menggunakan *Open Library*).

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.